



ANALISIS HUJAN AGUSTUS 2016 DAN PRAKIRAAN HUJAN OKTOBER, NOVEMBER, DAN DESEMBER 2016

Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak
Jln Raya Sei Nipah Km. 20.5 Jungkat 78351
Telp. (0561) 747141. Fax (0561) 747845
Email: staklim.siantan@bmkg.go.id
Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

 Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak  @klimatsiantan1

REDAKSI

Pengarah:

Wandayantolis, S. Si, M. Si

Penanggung Jawab:

Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi:

Ismaharto Adi, S. Kom

Editor:

Idrus, SE

Staf Redaksi:

1. Fanni Aditya, S. Si
2. M. Elifant Y., S. Si
3. Syarifah Nadya S, A.Md
4. Riri Nur Ariyani, A.Md
5. Ida Sartika Nuraini, SST
6. Firsta Zukhrufiana S.,S.Tr
7. Nurdeka Hidayanto, S.Tr

Distribusi:

1. Markus, SE
2. Ralib

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan
Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5
Pontianak 78351

Telp: (0561) 747141

Fax: (0561) 747845

Email:

staklim.siantan@bmkgo.id,
staklimsiantan83@gmail.com

Website:

Iklim.kalbar.bmkgo.id

KATA PENGANTAR



Salam sejahtera,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang melimpah, kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat edisi bulan September 2016.

Konten dalam buletin ini, yaitu: analisis curah hujan dan prakiraan curah hujan. Analisis curah hujan adalah hasil analisis curah hujan bulan yang telah terjadi, untuk edisi kali ini adalah analisis curah hujan buletin Agustus 2016. Prakiraan curah hujan telah disesuaikan dengan kondisi dinamika atmosfer terkini, prakiraan curah hujan edisi kali ini adalah prakiraan bulan Oktober, November, dan Desember 2016 serta informasi kekeringan dan kebasahan (*Standardized Precipitation Index (SPI)*).

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung hingga terbitnya buletin ini, seluruh UPT BMKG wilayah Kalimantan Barat dan para pengamat pos hujan kerjasama. Harapan kami informasi iklim dalam buletin ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan analisis dalam perencanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat.

Semoga bermanfaat

Pontianak, September 2016
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN PONTIANAK

WANDAYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR LAMPIRAN	III
PENGERTIAN	5
I. RINGKASAN	7
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	9
A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI).....	9
B. Dipole Mode Index	9
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	9
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)	9
III. ANALISIS HUJAN AGUSTUS 2016	10
A. Analisis Sifat Hujan Agustus 2016.....	10
B. Analisis Curah Hujan Agustus 2016	11
IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2016	12
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Oktober 2016.....	12
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan November 2016	14
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Desember 2016	16
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	18
A. UNSUR IKLIM	18
1. Iklim Mikro Provinsi Kalimantan Barat	18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak	19
B. Potensi Banjir Di Kalimantan Barat Bulan Oktober 2016.....	23
C. Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016 Zona Musim (Zom 265) Kalimantan Barat	23
D. Kualitas Udara.....	24
1. Pm ₁₀ (Particulate Matter)	24
2. Alat Pengukur Kualitas Udara	24
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	25
A. Analisis Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Juni S/D Agustus 2016	25
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Juni S/D Agustus 2016	26
VII. LAMPIRAN	29
A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Agustus 2016.....	29
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016	31
C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2016.....	32
D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2016.....	34
E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016 Kalimantan Barat.....	37
F. Peta Potensi Banjir	38

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan Agustus 2016.....	10
Tabel 3.2 Curah Hujan Agustus 2016	11
Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016	12
Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016	13
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan November 2016	14
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan November 2016	15
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Desember 2016	16
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Desember 2016	17
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan Oktober 2016.....	23
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan Spi Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat	28

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	18
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	18
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	18
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	19
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	19
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016.....	19
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016.....	20
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016.....	20
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian.....	21
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian.....	21
Gambar 5.11 Analisa Windrose	22
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Slantan Pontianak.....	22
Gambar 5.13 Grafik PM10 Bulan Agustus 2016	24
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan.....	26
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan	27

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus	29
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Agustus 2016	30
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Agustus 2016	30
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober.....	31
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016.....	32
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016	32
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November	33
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan November 2016	34
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan November 2016.....	34
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember	35



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2016	36
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Desember 2016.....	36
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016 ZOM 265	37
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016 ZOM 265.....	37
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	38
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Oktober 2016	38

PENGERTIAN

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangat Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **Agustus 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **21-50 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **392 mm** terjadi di Kab. Ketapang (Nanga Tayap), sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **7 mm** terjadi di Kota Pontianak (Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak).

Curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Bengkayang (Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Sanggau Ledo), Kab. Kapuas Hulu (Embaloh Hilir, Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Selimbau, Semitau, Batang Lupar, Putussibau Selatan, Putussibau, Embaloh Hulu), Kab. Kayong Utara (Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti), Kab. Ketapang (Muara Pawan, Kendawangan, Delta Pawan, Matan Hilir Utara, Marau, Jelai Hulu, Sandai), Kota Pontianak (Pontianak, Pontianak Utara), Kota Singkawang (Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah), Kab. Kubu Raya (Sungai Raya, Sei Ambawang, Kubu, Terentang, Sungai Raya, Sei Kakap), Kab. Landak (Sengah Temila, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar), Kab. Melawi (Kota Baru, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Ela Hilir), Kab. Mempawah (Segedong, Mempawah Timur, Sei Pinyuh, Toho), Kab. Sambas (Tekarang, Selakau, Tebas, Jawai Selatan, Sebawi, Sambas, Paloh, Teluk Keramat), Kab. Sanggau (Tayan Hilir, Mukok, Sanggau Kapuas, Balai, Jangkang, Kembayan Beduai, Meliau, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Entikong), Kab. Sekadau (Nanga Taman, Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang) Kab. Sintang (Kayan Hilir, Nanga Dedai, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Nanga Serawai)

Curah hujan **di atas 300 mm** antara lain Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hilir), Kab. Ketapang (Tumbang Titi, Nanga Tayap) Kab. Melawi (Sayan), Kab. Sanggau (Sekayam), Kab. Sintang (Sei Tebelian, Ketungau Hulu).

Analisis *sifat hujan* bulan **Agustus 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Bawah Normal**. Sifat hujan **Normal** meliputi sebagian Kab. Ketapang (Hulu Sungai), Kab. Mempawah (Toho), Kab. Sanggau (Parindu, Tayan Hulu), Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Sekadau). Sedangkan daerah yang mengalami sifat hujan **Atas Normal** antara lain Kab. Ketapang (Sandai), Kab. Sanggau (Beduai, Sekayam, Entikong).

- B. Pada **Oktober 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **301-400 mm**.

Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sanggau Ledo), Kab. Kapuas Hulu (Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau), Kab. Ketapang (Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Hulusungai, Simpang Hulu), Kab. Kubu Raya (Kubu, Terentang), Kab. Mempawah (Toho, Sei Pinyuh), Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh), Kab. Sanggau (Jangkang, Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong, Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang, Kab. Sintang (Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Banning, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Oktober 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan, Samalantan, Lembah Bawang, Ledo), Kab. Kapuas Hulu (Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu) Kab. Ketapang (Manis Mata) Kota Pontianak (Pontianak) Kab. Kubu Raya (Kubu, Terentang, Kuala Mandor B), Kab. Landak (Mandor, Sengah Temila, Ngabang,

Menjalin, Menyuke, Meranti, Air Besar), Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Sei Pinyuh) Kab. Sambas (Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi), Kab. Sanggau (Mukok), Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang), Kab. Sintang (Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Banning, Mensiku Jaya). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Kayong Utara (Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang), Kab. Ketapang (Kendawangan), Kab. Melawi (Sayan, Ela Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Belimbing), Kab. Mempawah (Siantan), Kab. Sambas (Tengaran, Galing, Teluk Keramat).

- C. Pada **November 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **301 - 400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi Kab. Sanggau (Jangkang) Kab. Bengkayang (Sangau Ledo) Kab. Kayong Utara (Pulau Maya, Teluk Batang) Kab. Kubu Raya (Terentang) Kab. Landak (Menyuke, Meranti) Kab. Mempawah (Sei Kunyit, Mempawah Timur) Kab. Sambas (Teluk Keramat, Tengaran, Galing, Teluk Keramat, Paloh) Kab. Sanggau (Bonti) Kab. Sintang (Ketungau Hulu). Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupa) Kab. Kayong Utara (Sukadana) Kab. Ketapang (Matan Hilir Utara) Kab. Kota Pontianak (Pontianak) Kab. Landak (Menjalin, Karangan) Kab. Melawi (Sayan, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing) Kab. Mempawah (Sadaniang)

Prakiraan *sifat hujan* bulan **November 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan, Lembah Bawang, Sanggau Ledo), Kab. Ketapang (Delta Pawan), Kab. Sambas (Tengaran, Galing, Teluk Keramat, Paloh), Kab. Sintang (Kayan Hilir). Sedangkan daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi: Kab. Landak (Karangan), Kab. Mempawah (Sadaniang), Kab. Sanggau (Bonti, Jangkang), Kab. Sintang (Ketungau Hulu).

- D. Pada **Desember 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **301-400 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi Kab. Bengkayang (Sei Raya Kepulauan), Kab. Kubu Raya (Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang), Kab. Landak (Menyuke, Meranti), Kab. Mempawah (Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh), Kab. Sanggau (Jangkang), Kab. Sekadau (Belitang Hilir), Kab. Sintang (Nanga Sepauk, Ketungau Hulu). Sedangkan wilayah yang diperkirakan curah hujan **di atas 400 mm** antara lain Kab. Bengkayang (Monterado, Sangau Ledo), Kab. Kayong Utara (Sukadana, Seponti), Kab. Ketapang (Kendawangan, Delta Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Sungai Laur), Kab. Mempawah (Siantan), Kab. Sambas (Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tengaran, Galing, Paloh), Kab. Sintang (Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Sei Tebelian, Sintang, Mensiku Jaya), Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupa, Embaloh Hulu, Hulu Gurung, Seberuang, Selimbau).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Desember 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Samalantan), Kab. Ketapang (Manis Mata, Muara Pawan), Kab. Kubu Raya (Kubu), Kab. Mempawah (Sungai Pinyuh), Kab. Sekadau (Nanga Mahap, Belitang Hilir), Kab. Sintang (Nanga Sepauk, Banning). Sedangkan daerah yang diperkirakan sifat hujan **Atas Normal** meliputi Kab. Bengkayang (Monterado, Sangau Ledo), Kab. Kapuas Hulu (Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupa, Embaloh Hulu), Kab. Landak (Karangan), Kab. Mempawah (Siantan, Sadaniang) Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat, Subah, Sebawi, Sambas, Sejangkung), Kab. Sintang (Tempunak, Sei Tebelian, Sintang)

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Agustus 2016:

A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal bulan Agustus 2016 bernilai **(-0.3)°C**. Kondisi *SOI* hingga bulan Agustus 2016 bernilai **(+4.9)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi Internasional dan BMKG akan berada pada kondisi **Netral** pada beberapa bulan kedepan.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga Agustus 2016 berada pada kondisi negatif dengan nilai **(-0.69)°C**, prediksi indeks *Dipole Mode* untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi *Dipole Mode* **Negatif** hingga **Netral**.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Agustus 2016 berkisar antara **(+0.3)** s/d **(+2.4)°C**, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara **(+0.3)°C** s/d **(+0.6)°C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara hingga awal Agustus 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) lebih rendah daripada Belahan Bumi Selatan (BBS) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Hindia dan daratan Australia.

Berdasarkan analisa angin 925 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Tenggara hingga Selatan, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Barat Daya dengan peningkatan kecepatan angin 2-4 knot dibanding normalnya.

III. ANALISIS HUJAN AGUSTUS 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN AGUSTUS 2016

Berdasarkan data curah hujan Agustus 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan Agustus 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sifat Hujan Agustus 2016

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	BN	N	AN
Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo	-	-
Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan	-	-
Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti Jaya	-	-
Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Matan Hilir Utara, Sungai Laur, Simpang Hulu	Hulu Sungai	Sandai
Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara,	-	-
Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah,	-	-
Kubu Raya	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-	-
Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar	-	-
Melawi		-	-
Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Sei Pinyuh, Anjungan, Sadaniang	Toho	-
Sambas	Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tengeran, Galing, Teluk Keramat, Paloh,	-	-
Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Bonti, Jangkang	Parindu, Tayan Hulu,	Beduai, Sekayam, Entikong,
Sekadau		Nanga Mahap, Sekadau Hulu,	-
Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	-	-

B. ANALISIS CURAH HUJAN AGUSTUS 2016

Berdasarkan data curah hujan Agustus 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan Agustus 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Curah Hujan Agustus 2016

Curah Hujan (mm)	Kabupaten/Kota	Wilayah Kecamatan
0-20	Ketapang	Muara Pawan
	Kota Pontianak	Pontianak
	Kubu Raya	Sungai Raya, Sei Ambawang
	Sambas	Tekarang
21-50	Bengkayang	Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Sangau Ledo,
	Kapuas Hulu	Embaloh Hilir
	Kayong Utara	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti,
	Ketapang	Kendawangan, Delta Pawan, Matan Hilir Utara,
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah,
	Kubu Raya	Kubu, Terentang, Sungai Raya,
	Landak	Sengah Temila, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti,
	Mempawah	Segedong
	Sambas	Selakau, Tebas, Jawai Selatan, Sebawi, Sambas, Paloh,
	Sanggau	Tayan Hilir, Mukok,
	Sekadau	Nanga Taman
101-150	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Batang Lupa,
	Ketapang	Marau, Jelai Hulu, Sandai,
	Kubu Raya	Sei Kakap
	Landak	Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh,
	Mempawah	Mempawah Timur, Sei Pinyuh,
	Sambas	Teluk Keramat
	Sanggau	Sanggau Kapuas, Balai, Jangkang, Kembayan, Beduai,
	Sekadau	Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang,
	Sintang	Kayan Hilir, Nanga Dedai, Kelam Permai, Mensiku Jaya,
151-200	Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Putussibau Selatan, Putussibau, Embaloh Hulu,
	Melawi	Ella Hilir
	Mempawah	Toho
	Sanggau	Meliau, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Entikong,
	Sintang	Nanga Serawai
201-300	Kapuas Hulu	Bunut Hilir
	Melawi	Sayan
	Sanggau	Sekayam
	Sintang	Sei Tebelian, Ketungau Hulu
301-400	Ketapang	Tumbang Titi, Nanga Tayap

Peta Analisis Sifat Hujan Agustus 2016 dan Peta Analisis Curah Hujan Agustus 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 30*).

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN OKTOBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan Oktober 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	Bn	N	An
Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Samalantan, Lembah Bawang, Ledo	Monterado, Bengkayang, Sangau Ledo,	-
Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu,	Silat Hilir, Semitau, Putussibau Selatan,	-
Kayong Utara	-	Sukadana, Seponti,	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang,
Ketapang	Manis Mata	Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu,	Kendawangan
Kota Pontianak	Pontianak	Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah,	-
Kubu Raya	Kubu, Terentang, Kuala Mandor B	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang,	-
Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Menyuke, Meranti, Air Besar,	Sompak, Karangan,	-
Melawi	-	-	Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Sei Pinyuh,	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Anjungan, Sadaniang,	Siantan
Sambas	Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi,	Selakau, Tebas, Selakau, Subah, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Paloh	Tengaran, Galing, Teluk Keramat
Sanggau	Mukok	Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	-
Sekadau	Nanga Mahap, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang,	Nanga Taman, Sekadau Hulu	-
Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Banning, Mensiku Jaya,	Nanga Dedai, Sintang, Kelam Permai, Ketungau Hulu,	-

Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016

Curah Hujan (Mm)	Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan
151-200	Ketapang	Manis Mata
	Sanggau	Jangkang
201-300	Bengkayang	Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo, Sangau Ledo,
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau,
	Ketapang	Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Hulu Sungai, Simpang Hulu,
	Kubu Raya	Kubu, Terentang,
	Mempawah	Toho, Sei Pinyuh,
	Sambas	Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Banning, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu,
301-400	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado,
	Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu
	Kayong Utara	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti
	Ketapang	Muara Pawan, Matan Hilir Utara, Sandai, Sungai Laur
	Kota Pontianak	Pontianak Utara, Pontianak
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Menyuke, Meranti, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing,
	Mempawah	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Anjungan, Sadaniang
	Sintang	Sintang, Kelam Permai
	Kapuas Hulu	Putussibau Selatan, Bunut Hulu
	Mempawah	Siantan

Peta Prakiraan sifat hujan Oktober 2016 dan curah hujan Oktober 2016 sebagaimana terlampir (halaman 32).

B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN NOVEMBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan bulan November 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan November 2016

Kabupaten /Kota	Sifat Hujan		
	Bn	N	An
Bengkayang	Samalantan, Lembah Bawang, Sangau Ledo,	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Bengkayang, Ledo,	-
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Bunut Hulu, Semitau, Selimbau, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu	-
Kayong Utara	-	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti	-
Ketapang	Delta Pawan	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	-
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-
Kubu Raya	-	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Menyuke, Meranti, Air Besar	Karangan
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	-	Siantan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan	Sadaniang
Sambas	Tengaran, Galing, Teluk Keramat, Paloh,	Tebas, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sejangkung, Teluk Keramat,	-
Sanggau	-	Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	Bonti, Jangkang, Entikong
Sekadau	-	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang	-
Sintang	Kayan Hilir	Nanga Serawai, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya,	Ketungau Hulu

Peta Prakiraan sifat hujan November 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 34*).

Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan November 2016

Curah Hujan (mm)	Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan
151-200	Sanggau	Jangkang
201-300	Bengkayang	Sangau Ledo
	Kayong Utara	Pulau Maya, Teluk Batang
	Kubu Raya	Terentang
	Landak	Menyuke, Meranti
	Mempawah	Sei Kunit, Mempawah Timur
	Sambas	Teluk Keramat, Tengar, Galing, Teluk Keramat, Paloh
	Sanggau	Bonti
	Sintang	Ketungau Hulu
301-400	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan, Monterado, Samalantan, Lembah Bawang, Bengkayang, Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Hulu Gurung, Seberuang, Semitau, Selimbau
	Kayong Utara	Simpang Hilir, Seponti
	Ketapang	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah,
	Kubu Raya	Kubu, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Sompak, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Ella Hilir,
	Mempawah	Siantan, Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Sei Pinyuh, Anjungan
	Sambas	Selakau, Tebas, Pemangkat, Semparuk, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kelam Permai, Mensiku Jaya
401-500	Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Batang Lupar
	Kayong Utara	Sukadana
	Ketapang	Matan Hilir Utara
	Kota Pontianak	Pontianak
	Landak	Menjalin, Karangan
	Melawi	Sayan, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Mempawah	Sadaniang

Peta Prakiraan curah hujan November 2016 sebagaimana terlampir (halaman 34).

C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN DESEMBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan Desember 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Desember 2016

Kabupaten/ Kota	Sifat Hujan		
	Bn	N	An
Bengkayang	Samalantan	Sei Raya Kepulauan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo	Monterado, Sangau Ledo
Kapuas Hulu	-	Silat Hilir, Seberuang, Hulu Gurung, Semitau, Selimbau,	Bunut Hulu, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupa, Embaloh Hulu,
Kayong Utara	-	Sukadana, Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang, Seponti	-
Ketapang	Manis Mata, Muara Pawan,	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Hulu	-
Kota Pontianak	-	Pontianak, Pontianak Utara	-
Kota Singkawang	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah	-
Kubu Raya	Kubu	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang, Kuala Mandor B	-
Landak	-	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Menyuke, Meranti, Air Besar	Karangan
Melawi	-	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing	-
Mempawah	Sei Pinyuh	Sei Pinyuh, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Anjungan	Siantan, Sadaniang
Sambas	-	Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Tenganan, Galing, Teluk Keramat, Paloh	Selakau, Tebas, Selakau, Pemangkat, Subah, Sebawi, Sambas, Sejangkung
Sanggau	-	Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Jangkang, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong	-
Sekadau	Nanga Mahap, Belitang Hilir,	Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang,	-
Sintang	Nanga Sepauk, Baning,	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Nanga Dedai, Kelam Permai, Mensiku Jaya, Ketungau Hulu	Tempunak, Sei Tebelian, Sintang

Peta Prakiraan sifat hujan Desember 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 36*).

Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan Desember 2016

Curah Hujan (mm)	Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan
201-300	Bengkayang	Sei Raya Kepulauan
	Kubu Raya	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Sungai Raya, Sei Ambawang
	Landak	Menyuke, Meranti
	Mempawah	Sei Kunyit, Mempawah Timur, Sei Pinyuh
	Sanggau	Jangkang
	Sekadau	Belitang Hilir
	Sintang	Nanga Sepauk, Ketungau Hulu
301-400	Bengkayang	Samalantan, Bengkayang, Lembah Bawang, Ledo
	Kapuas Hulu	Silat Hilir, Semitau
	Kayong Utara	Pulau Maya, Simpang Hilir, Teluk Batang
	Ketapang	Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Muara Pawan, Hulu Sungai, Simpang Hulu
	Kota Pontianak	Pontianak, Pontianak Utara
	Kota Singkawang	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat, Singkawang Tengah
	Kubu Raya	Kubu, Sei Kakap, Kuala Mandor B
	Landak	Mandor, Sengah Temila, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Air Besar
	Melawi	Kota Baru, Sayan, Ella Hilir, Tanah Pinoh, Nanga Pinoh, Blimbing
	Mempawah	Sei Pinyuh, Segedong, Toho, Anjungan, Sadaniang
	Sambas	Tebas, Selakau
	Sanggau	Meliau, Tayan Hilir, Sanggau Kapuas, Mukok, Balai, Parindu, Tayan Hulu, Bonti, Kembayan, Beduai, Sekayam, Entikong
	Sekadau	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir, Belitang
	Sintang	Nanga Dedai, Banning, Kelam Permai
401-500	Bengkayang	Monterado, Sangau Ledo
	Kapuas Hulu	Hulu Gurung, Seberuang, Selimbau
	Kayong Utara	Sukadana, Seponti
	Ketapang	Kendawangan, Delta Pawan, Nanga Tayap, Matan Hilir Utara, Sandai, Sungai Laur
	Mempawah	Siantan
	Sambas	Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Jawai, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Teluk Keramat, Tenganan, Galing, Paloh
	Sintang	Nanga Serawai, Kayan Hilir, Tempunak, Sei Tebelian, Sintang, Mensiku Jaya
>500	Kapuas Hulu	Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hilir, Putussibau Selatan, Putussibau, Batang Lupar, Embaloh Hulu

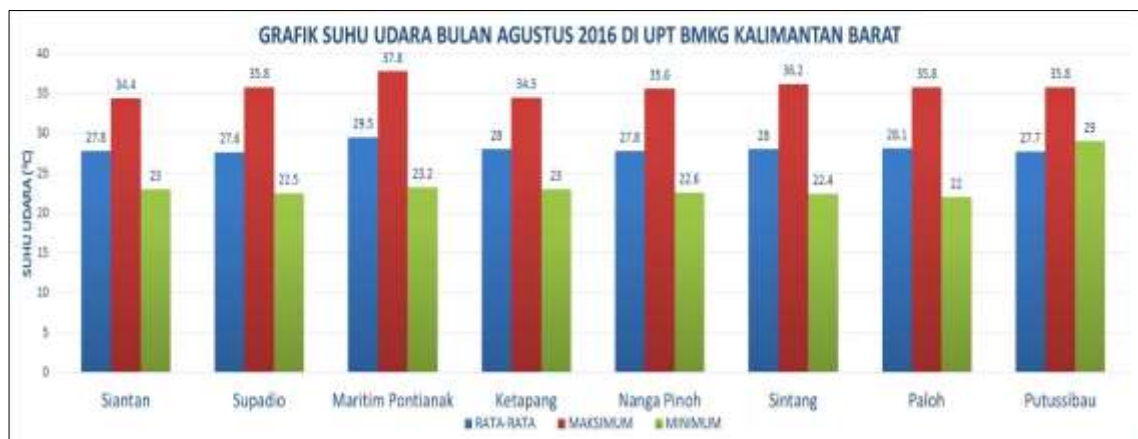
Peta Prakiraan curah hujan Desember 2016 sebagaimana terlampir (halaman 36)

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi Kalimantan Barat

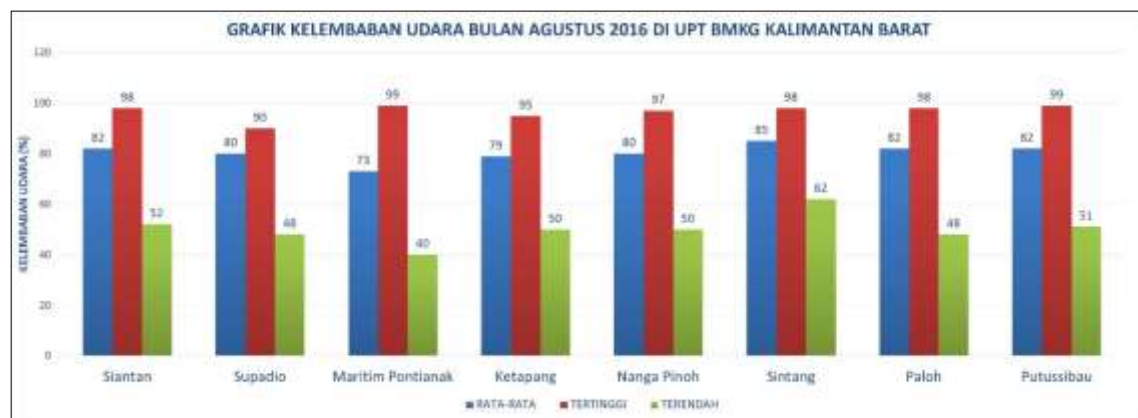
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Agustus 2016 adalah sebagai berikut :



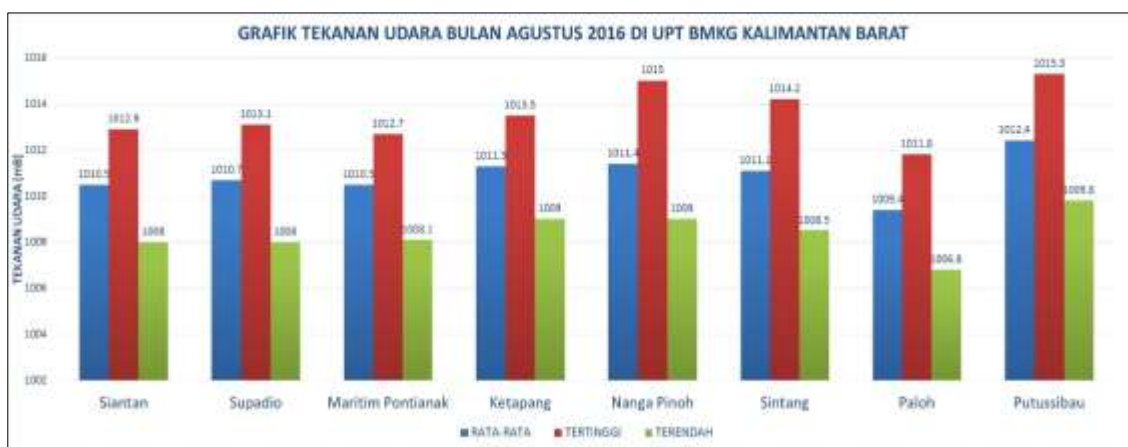
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



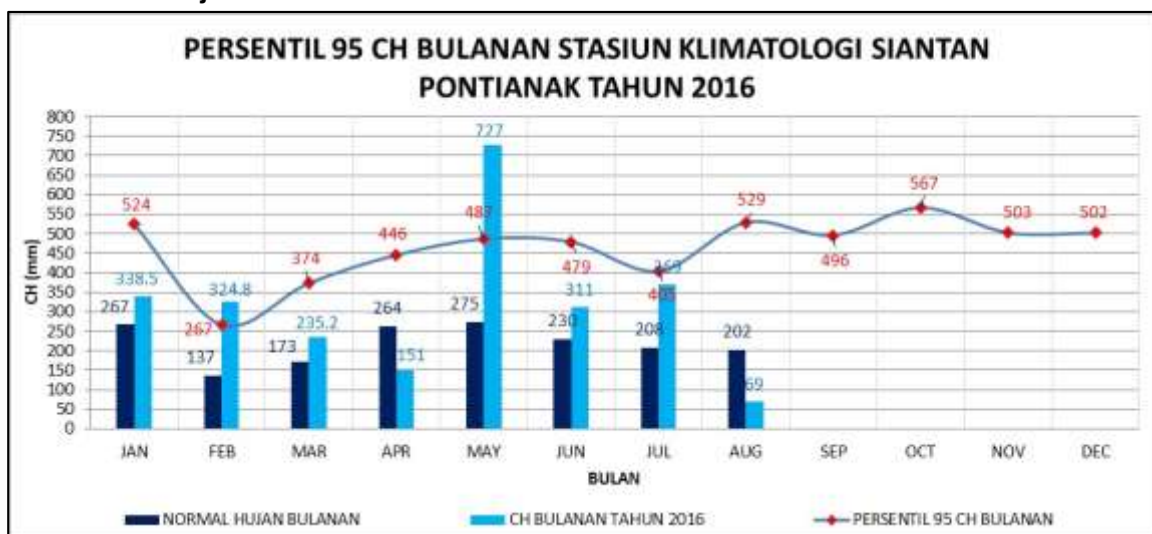
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



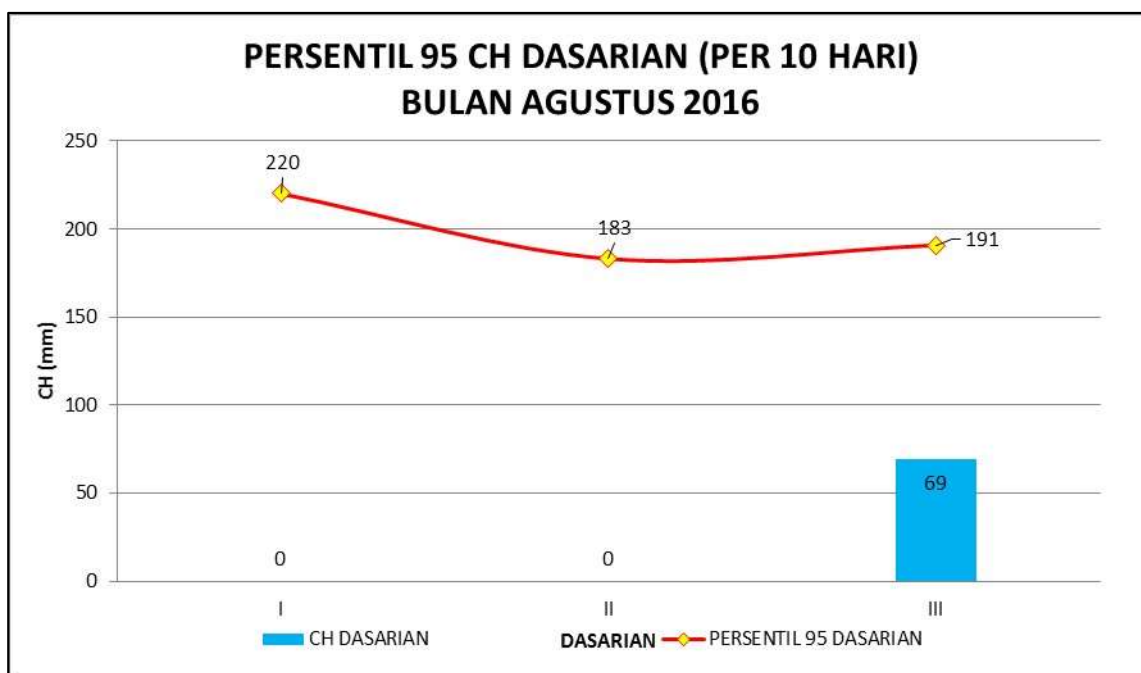
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Agustus 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

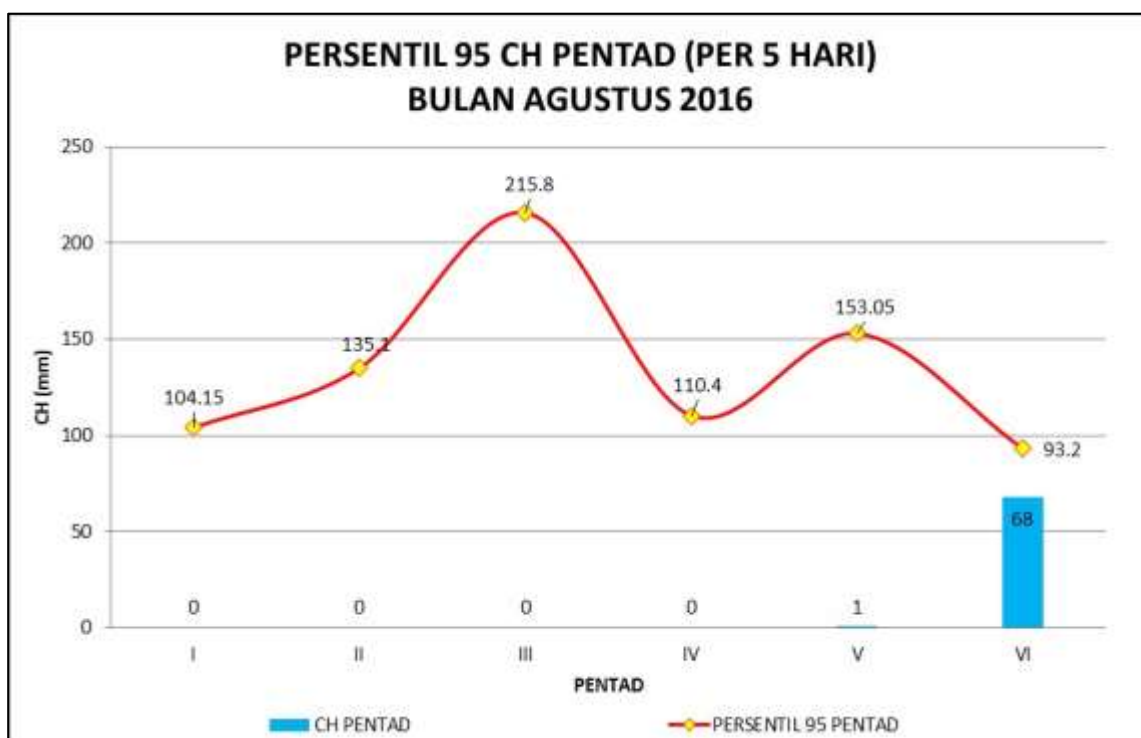
a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



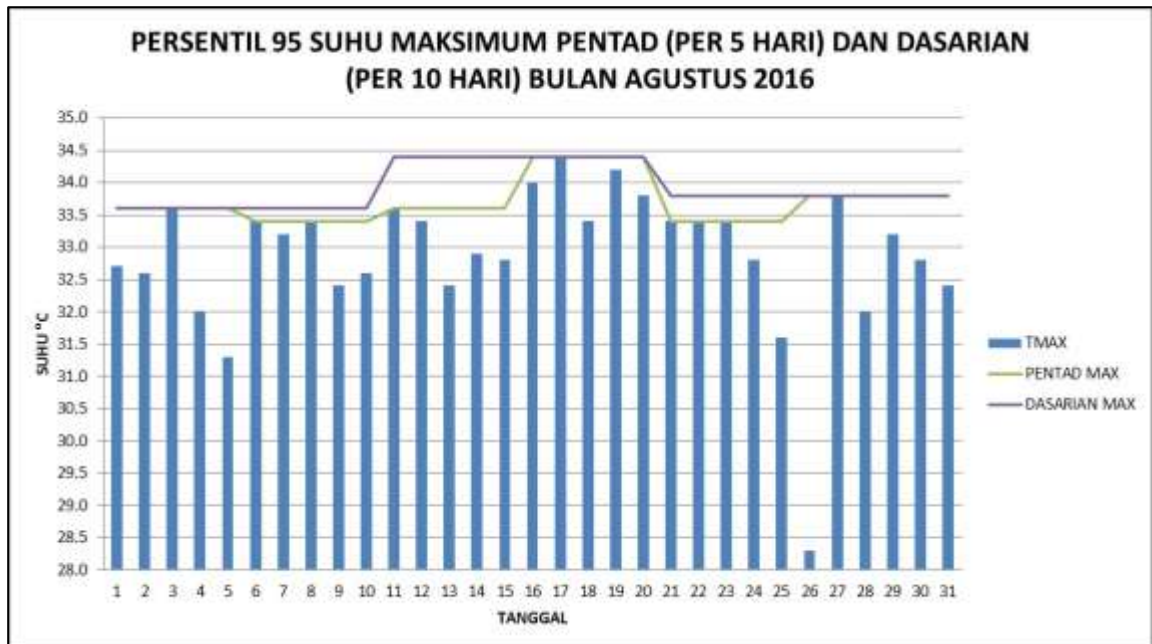
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



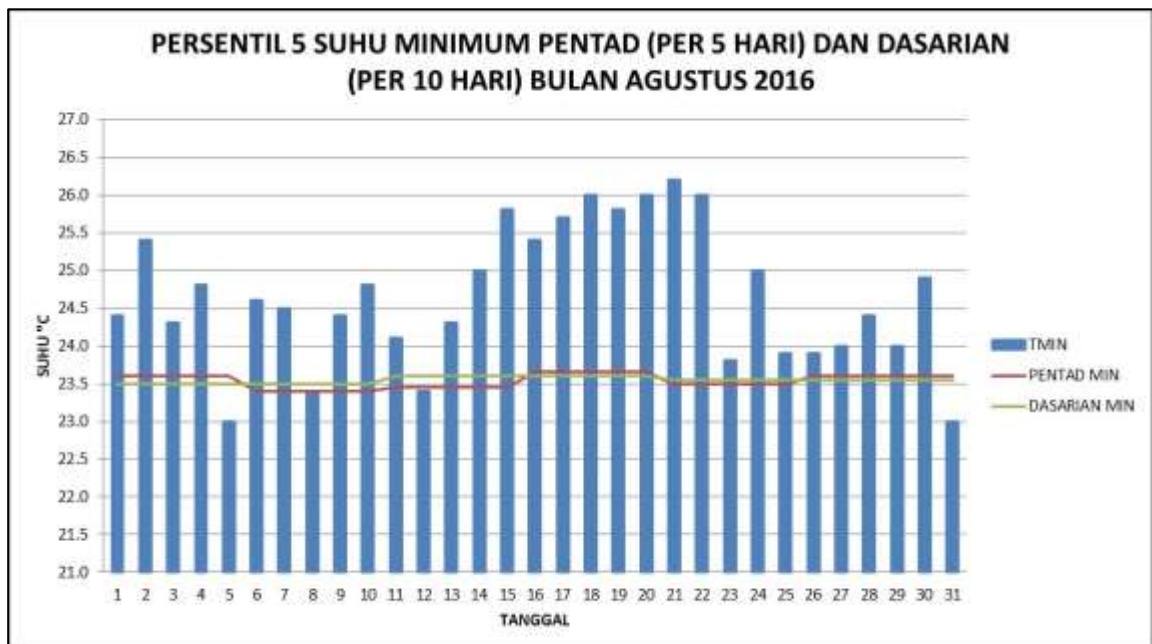
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga Gambar 5.8, persentil 95 curah hujan di Stasiun Klimatologi Siantan pada bulan Agustus 2016 masih dalam kondisi ambang batas normal. Sedangkan nilai curah hujan pada pentad ke-6 bulan Agustus sebesar 68 mm dan batas ekstrim persentil 95 pada pentad ke-6 bulan Agustus sebesar 93.2 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



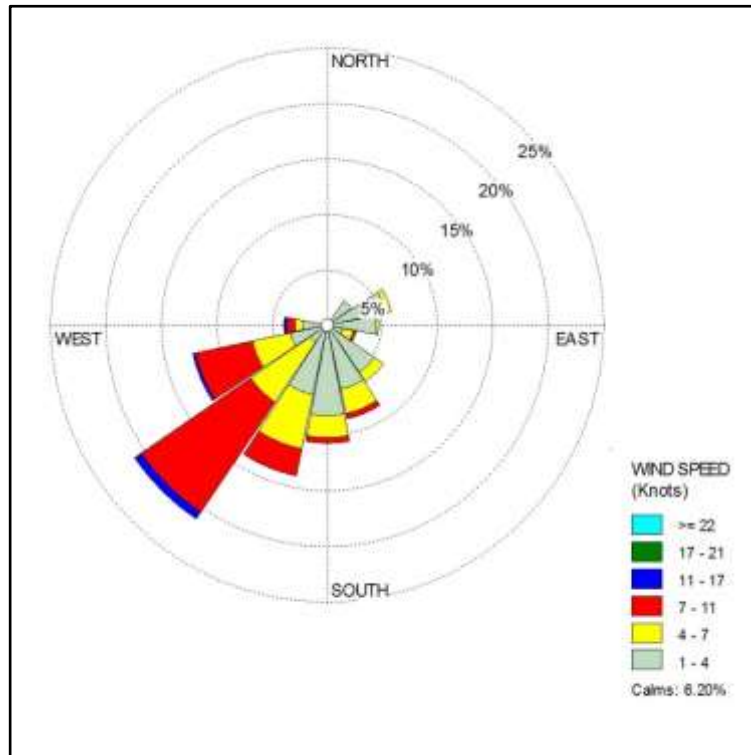
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana suhu yang melewati garis batas persentil 95 dianggap sebagai suhu maksimum ekstrim, sedangkan untuk suhu minimum, nilai ekstrim dianalisa menggunakan persentil 5 dimana suhu yang berada di bawah garis batas persentil 5 dinyatakan sebagai suhu minimum ekstrim.

Pada bulan Agustus 2016, secara umum suhu maksimum berada di bawah garis batas persentil 95, namun terdapat beberapa hari yang suhu maksimumnya berada diatas garis

batas persentil 95. Untuk suhu minimum tercatat pada bulan Agustus 2016 suhu minimum yang berada di bawah batas ekstrim persentil 5 terjadi pada tanggal 5, 12 dan 31.

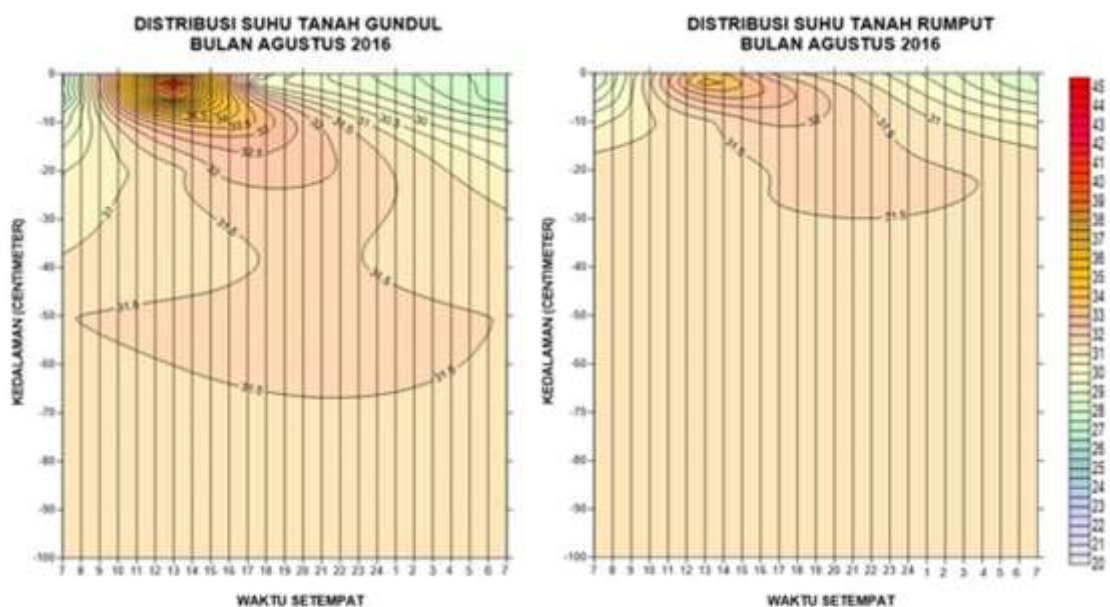
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa Windrose

Kecepatan angin terbanyak dari arah Barat Daya (South West) dengan frekuensi 34%, dengan kecepatan angin terbesar 30 knots. Kecepatan angin rata – rata 7 – 11 knots dengan frekuensi 29%.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

Berdasarkan Gambar 5.12, dapat terlihat bahwa suhu tanah gundul lebih tinggi dibandingkan suhu tanah berumput dikarenakan tanah gundul lebih cepat menyerap radiasi. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah dan lebih stabil di tanah bagian dalam baik pada suhu tanah gundul maupun tanah berumput. Baik suhu tanah gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 hingga 14.00. Pada bulan Agustus 2016 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 44.6°C dan terendah tercatat sebesar 24.2°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat ialah sebesar 36.1°C dan suhu minimum tercatat sebesar 26.8°C.

B. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN OKTOBER 2016

Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan Oktober 2016

KABUPATEN / KOTA	TINGKAT RAWAN BANJIR		
	TINGGI	MENENGAH	RENDAH
SAMBAS	-	Sambas, Sejangkung, Selakau, Subah, Citrus Center, Sebawi.	-
BENGKAYANG	-	Bengkayang, Darit, Sompak	-
LANDAK	-	Mandor, Ngabang, Pahauman	-
MEMPAWAH	-	Mempawah Hilir.	-
KUBU RAYA	-	Kubu, Terentang	-
SINTANG	-	Nanga Serawai.	-
MELAWI	-	Nanga Pinoh, Ella, Nanga Sayan	-
SANGGAU	-	Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu.	-
KAPUAS HULU	-	Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir.	-

C. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim hujan 2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **September 2016** dasarian ke-III dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Mundur** satu dasarian dibandingkan dengan rata-ratanya.

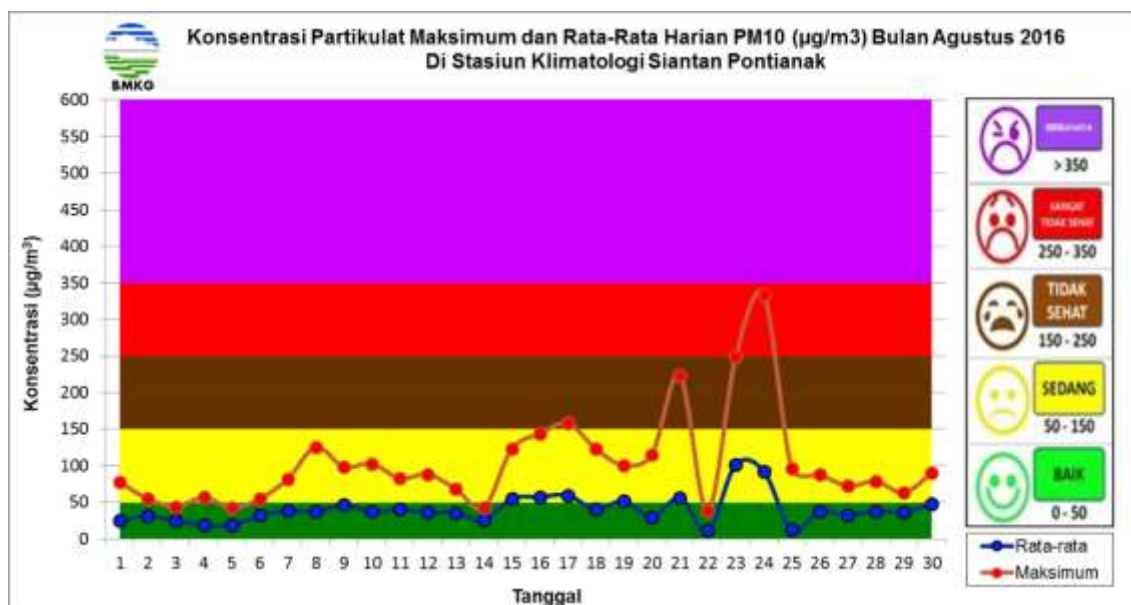
D. KUALITAS UDARA

1. PM₁₀ (PARTICULATE MATTER)

*Particulate Matter*₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA

Pengukuran kadar PM₁₀ dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring* (BAM). BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM₁₀. Dimana prinsip kerja Udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone dimana jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari PM₁₀ maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui Nozzel dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu PM₁₀ yang menempel pada kertas filter.



Gambar 5.13 Grafik PM₁₀ Bulan Agustus 2016

Informasi kualitas udara yang dianalisis berdasarkan pantauan alat kualitas udara Particulate Matter (PM₁₀) di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak tanggal 1 - 31 Agustus 2016 secara umum dalam kategori BAIK, sedangkan nilai maksimum umumnya berkisar pada kategori SEDANG. Konsentrasi PM₁₀ tertinggi yaitu sebesar 333.71 µg/m³ yang terjadi pada tanggal 24 Agustus 2016 dengan kategori SANGAT TIDAK SEHAT.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Indeks Presipitasi Terstandarisasi atau *Standardized Precipitation Index* (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

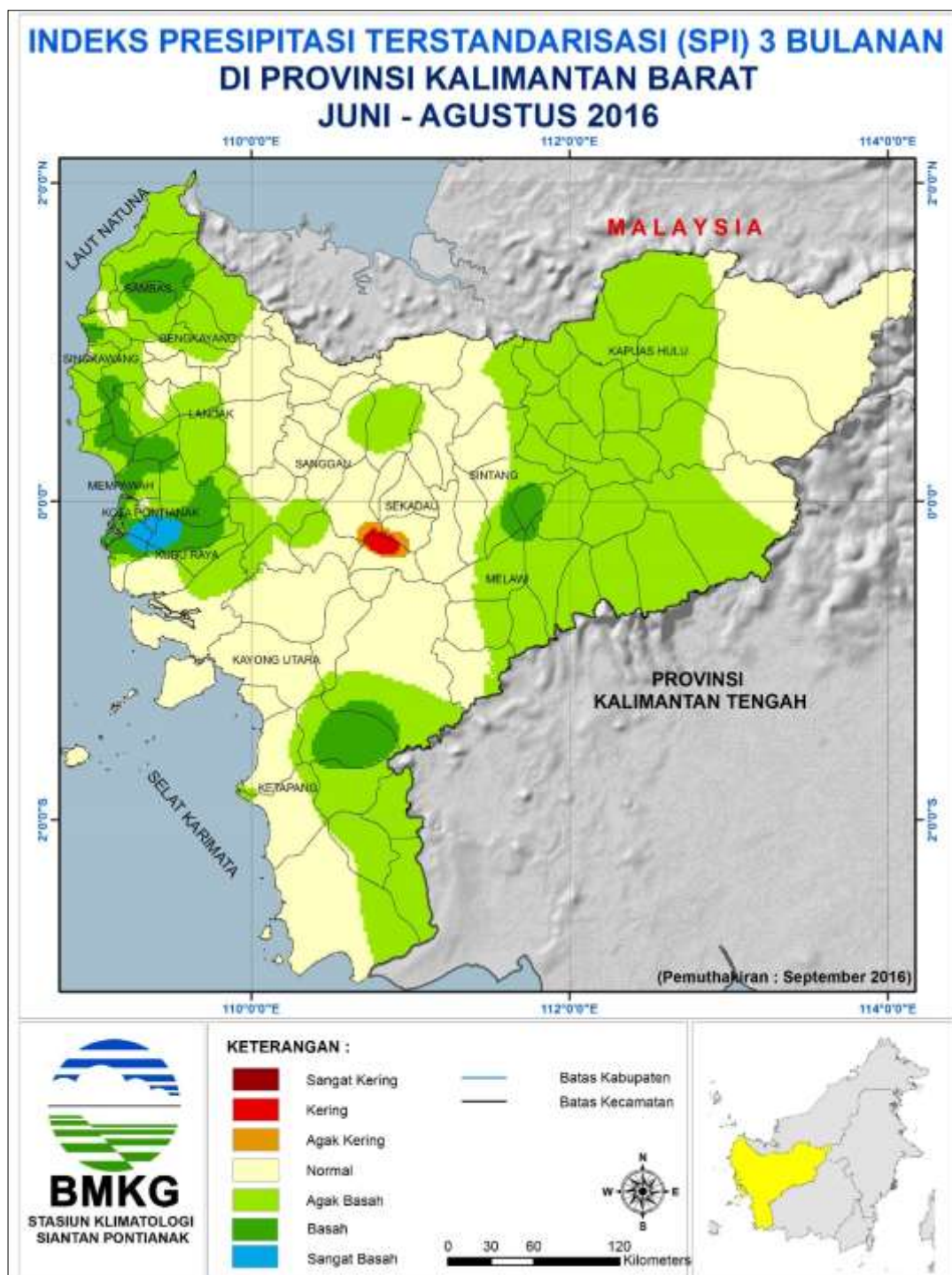
c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE JUNI s/d AGUSTUS 2016

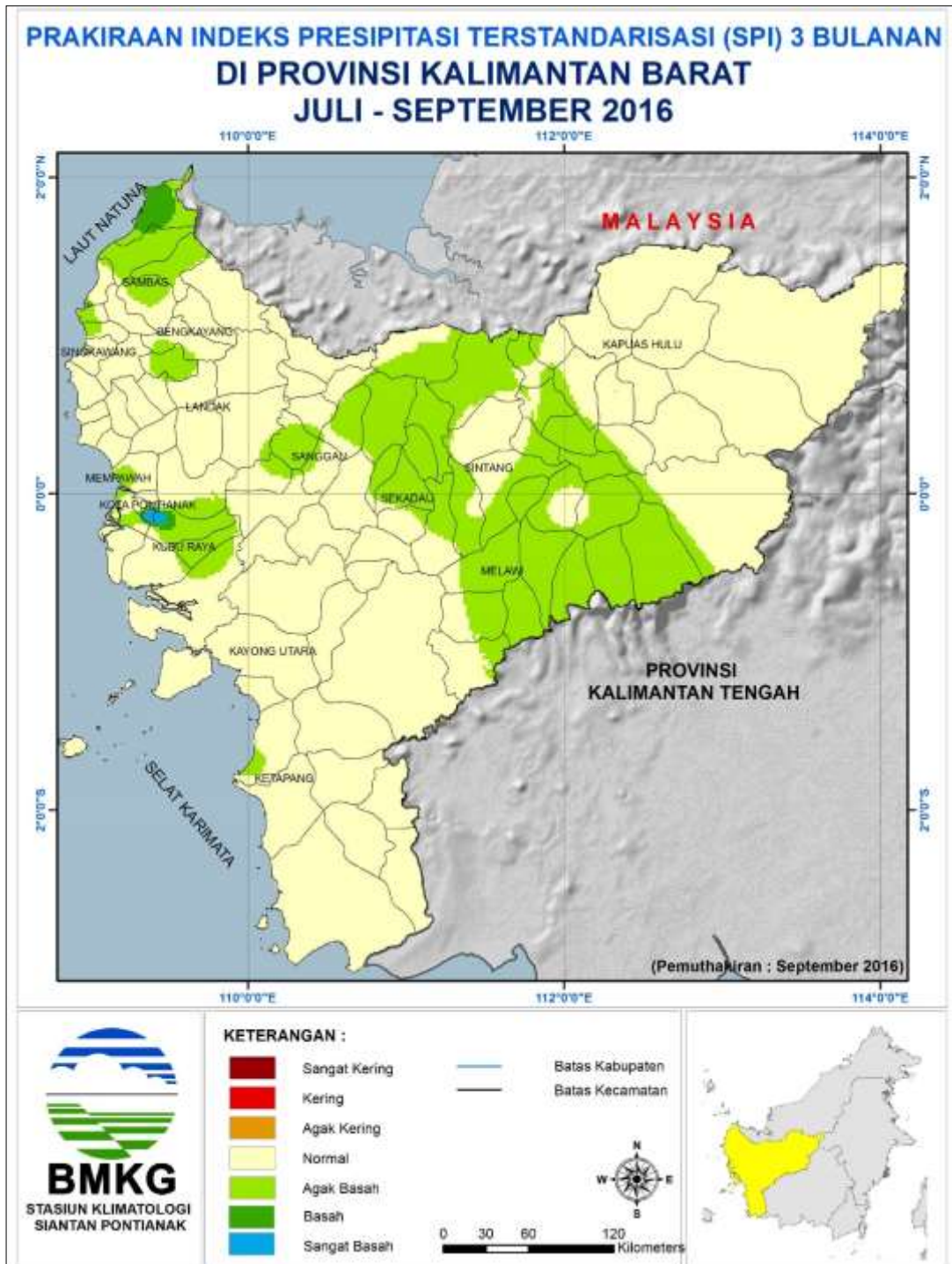
Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juni s/d Agustus 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal - Agak Basah**. Kecuali, wilayah Kab. Sekadau (Nanga Taman) dalam kondisi **Kering**, Kab. Ketapang (Nanga Tayap); Kab. Kubu Raya (Teluk Pakedai, Kuala Mandor B); Kab. Mempawah (Siantan, Anjungan); Kab. Landak (Mandor); Kab. Bengkayang (Simpang Monterado); Kab. Sambas (Selakau, Tebas, Subah, Sambas, Sejangkung dan Teluk Keramat), dan Kab. Sintang (Nanga Dedai dan Kelam Permai) mengalami kondisi **basah**. Wilayah Kab Kubu Raya (Rasau Jaya, Sei Raya) mengalami kondisi **sangat basah**.



Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE JUNI s/d AGUSTUS 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan **Juli - September** 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal - Agak Basah**. Untuk wilayah Kab. Sambas (Paloh) diperkirakan mengalami kondisi **Basah** sedangkan Kab. Kubu Raya (Sei Raya); diperkirakan mengalami kondisi **sangat basah**.



Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan

Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat.

No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE JUNI s/d AGUSTUS 2016	PRAKIRAAN PERIODE JULI s/d SEPTEMBER 2016
1	Stamet. Maritim	1.0	0.4
2	Stamet. Supadio	2.8	2.3
3	Rasau Jaya	2.1	0.8
4	Sei. Ambawang	1.1	0.5
5	Kubu	-0.3	0.3
6	Terentang	1.5	1.1
7	Stakim. Siantan	1.8	1.3
8	Anjungan	1.9	0.7
9	Sei. Pinyuh	1.5	0.6
10	Peniraman	1.3	0.6
11	Sei Kunyit	1.3	1.0
12	Toho	1.5	0.8
13	Menjalin	1.4	0.2
14	Karangan	1.0	0.3
15	Mandor	1.7	0.5
16	Serimbu	-0.3	0.1
17	Darit	1.3	0.9
18	Bengkayang	0.2	1.2
19	Sanggau Ledo	1.5	0.8
20	Simpang Monterado	1.6	0.6
21	Samalantan	1.2	0.1
22	Ledo	1.4	0.9
23	Singkawang	1.0	0.9
24	Stamet. Paloh	1.4	1.6
25	Selakau	1.9	1.2
26	Pemangkat	1.2	1.1
27	Tebas	1.1	1.0
28	Sambas	1.9	1.1
29	SMPK Semelagi	1.2	0.8
30	Matang Segantar	1.3	1.1

No	Pos	INDEX SPI	
		PERIODE JUNI s/d AGUSTUS 2016	PRAKIRAAN PERIODE JULI s/d SEPTEMBER 2016
31	Citrus Center	0.7	0.5
32	Diperta Sanggau	0.3	0.7
33	Parindu	0.5	1.1
34	Balai Karangan	-0.7	0.2
35	Balai Sebut	1.2	1.3
36	Meliau	1.1	0.7
37	Sekadau Hilir	0.6	1.5
38	Sekadau Hulu	-0.9	0.6
39	Nanga Mahap	1.0	0.8
40	Nanga Taman	-1.9	-0.5
41	Stamet. Rahadi Usman	1.2	0.8
42	Kendawangan	0.5	0.7
43	Manis Mata	1.2	0.8
44	Sei Besar	0.4	0.8
45	Sei Awan	0.8	1.1
46	Tumbang Titi	1.1	0.9
47	Nanga Tayap	1.7	1.0
48	Sukadana	0.9	1.0
49	Sei Poduan	-0.2	0.4
50	Seponti Jaya	0.5	0.0
51	Teluk Melano	0.9	0.4
52	Stamet. Susilo Sintang	0.8	1.0
53	Baning	0.8	0.5
54	Nanga Mau	1.4	1.0
55	Tempunak	1.0	1.1
56	Nanga Dedai	1.8	1.4
57	Paoh	0.7	1.2
58	Stamet. Nanga Pinoh	1.5	1.4
59	Stamet. Pangsuma	1.3	0.9
60	Kedamin	0.5	0.4

VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Agustus 2016

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus

ANALISIS CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN : AGUSTUS 2016

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	241	457	2014	5	1984	BN
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	174	489	1998	5	1984	BN
2	Rasau Jaya	169	567	1988	0	2004	BN
3	Sei. Ambawang	174	475	1988	13	2004	BN
4	Kubu	125	405	1996	4	1991	BN
5	Terentang	137	364	2010	0	2006	BN
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	201	550	1988	3	1997	BN
2	Anjungan	180	492	2000	20	1991	BN
3	Sei. Pinyuh	206	813	1988	0	2004	BN
4	Peniraman	183	465	1996	12	1991	BN
5	Sei Kunyit	181	483	1995	0	2004	BN
6	Toho	186	314	2000	8	1997	N
1	KAB. LANDAK Menjalin	229	734	1988	13	1997	BN
2	Karangan	201	602	1988	21	1992	BN
3	Mandor	186	668	1988	9	1997	BN
4	Serimbu	252	453	1995	83	1984	BN
5	Darit	186	368	2014	35	2011	BN
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	176	527	2009	10	2003	BN
2	Sanggau Ledo	205	700	1988	34	1997	BN
3	Simpang Monterado	184	720	1995	6	1991	BN
4	Samalantan	233	699	2007	0	2002	BN
5	Ledo	177	382	1995	6	1997	BN
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	139	443	2014	47	2012	BN
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	129	273	2014	30	1990	BN
2	Selakau	145	554	1995	6	2004	BN
3	Pemangkat	130	456	1995	0	1991	BN
4	Tebas	149	494	2014	16	2004	BN
5	Sambas	175	456	2010	38	2006	BN
6	SMPK Semelagi	137	463	2014	5	2004	BN
7	Matang Segantar	154	312	2010	61	2012	BN
8	Citrus Center	159	421	2014	59	2013	BN
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	183	723	1995	3	1990	BN
2	Parindu	179	434	1995	9	2004	N
3	Balai Karangan	181	405	1988	27	1991	AN
4	Balai Sebut	123	194	1996	67	2009	BN
5	Meliau	283	760	1996	62	1993	BN
1	KAB. SEKADAU Sekadau Hilir	203	451	1995	36	1991	BN
2	Sekadau Hulu	170	476	1995	14	1997	N
3	Nanga Mahap	132	397	1995	32	1989	N
4	Nanga Taman	183	551	1995	6	2012	BN
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	104	386	1988	0	2006	BN
2	Kendawangan	146	477	2010	0	1997	BN
3	Manis Mata	136	395	1998	0	1997	BN
4	Sei Besar	103	435	1988	0	1997	BN
5	Sei Awan	124	219	2008	50	2009	BN
6	Tumbang Titi	113	275	2010	12	2011	BN
7	Nanga Tayap	123	311	1988	7	2011	AN
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	182	414	1996	0	1997	BN
2	Sei Poduan	58	269	1996	0	2012	BN
3	Seponti Jaya	155	522	1995	7	2002	BN
4	Teluk Melano	165	479	1988	0	1997	BN
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	219	840	1988	27	1996	BN
2	Baning	269	956	1988	15	2006	BN
3	Nanga Mau	226	449	2010	20	2009	BN
4	Tempunak	202	391	2010	24	2009	BN
5	Nanga Dedai	216	585	2010	0	1997	BN
6	Paoh	231	476	1995	24	1991	BN
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	193	759	1998	3	1997	BN
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet. Pangsuma	317	838	1988	47	1986	BN
2	Kedamin	387	764	2010	87	2011	BN

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

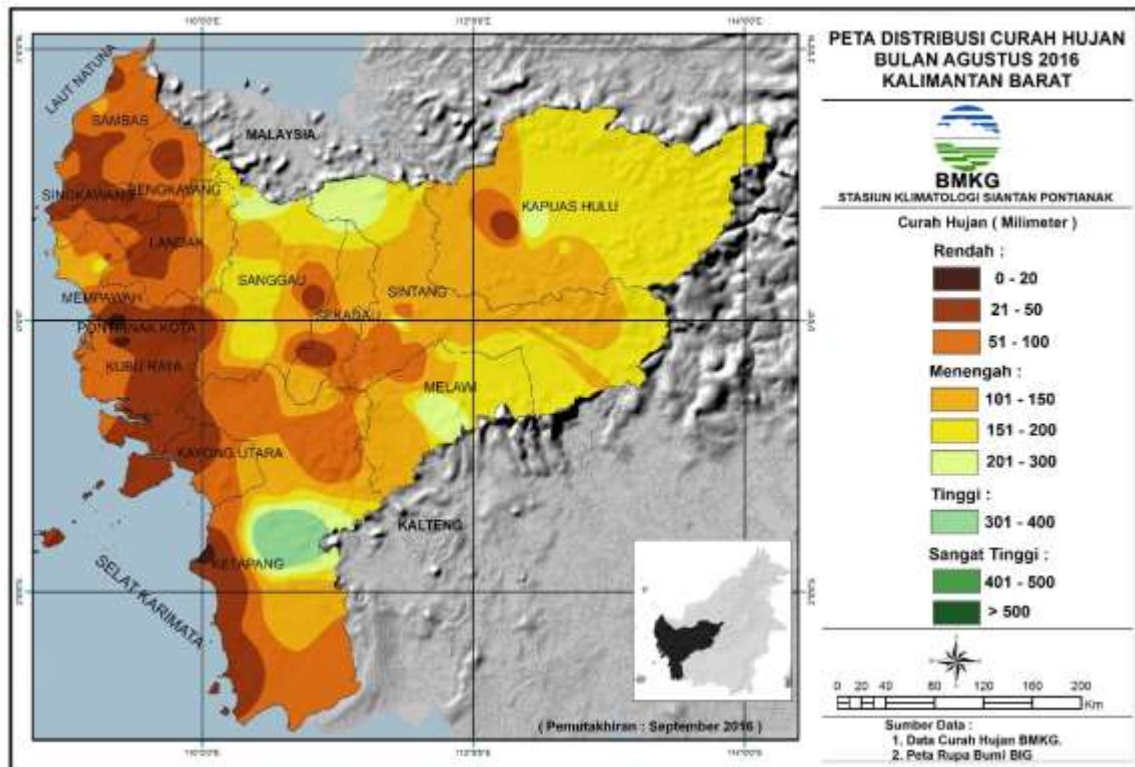
AN : Atas Normal

N : Normal

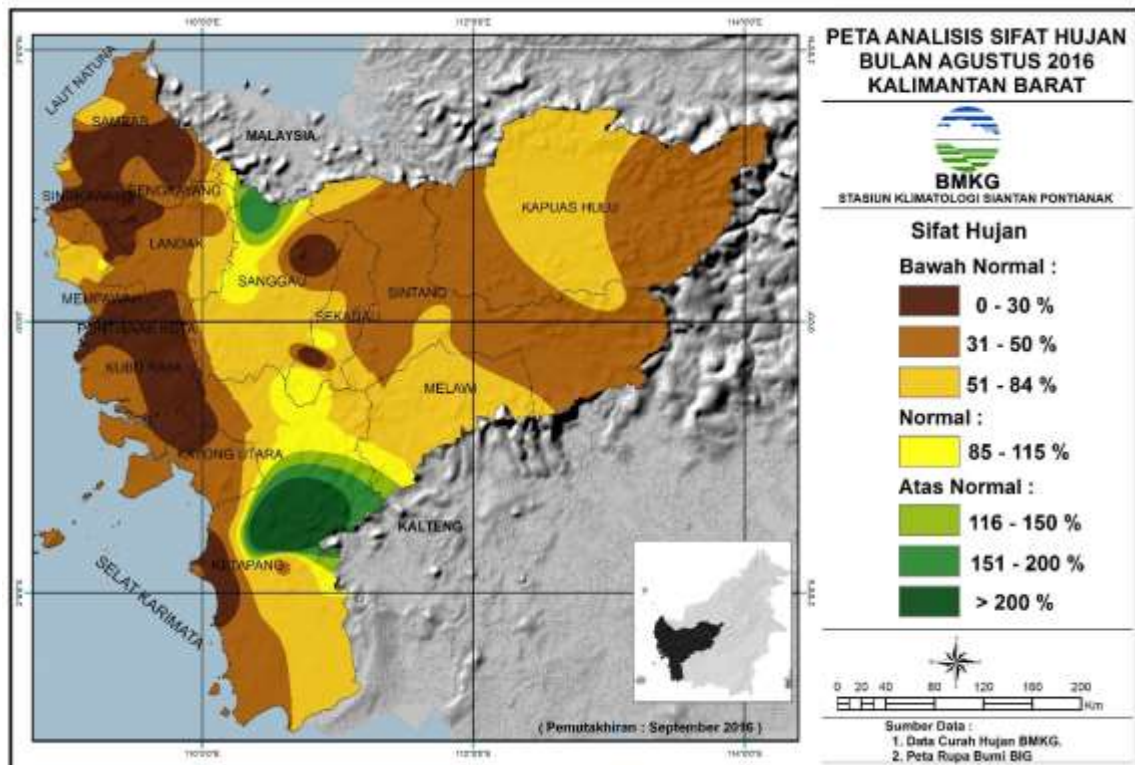
BN : Bawah Normal



Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Agustus 2016



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Agustus 2016



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober 2016

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN : OKTOBER 2016

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	381	613	2008	130	2006	301-400	BN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	332	591	2007	130	2006	301-400	N
2	Rasau Jaya	335	635	1996	98	1992	301-400	N
3	Sei. Ambawang	348	626	1990	131	2001	301-400	N
4	Kubu	310	601	2008	75	2006	201-300	N
5	Terentang	290	533	1990	71	1994	201-300	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	325	809	1990	65	2006	401-500	AN
2	Anjungan	343	582	2011	120	2013	301-400	AN
3	Sei. Pinyuh	310	637	1999	104	2013	301-400	AN
4	Peniraman	321	634	1999	34	2014	201-300	N
5	Sei Kunyit	319	714	1999	71	2006	201-300	N
6	Toho	328	572	2008	40	2014	201-300	BN
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	388	670	2008	97	2006	301-400	N
2	Karangan	325	553	1997	50	1994	301-400	N
3	Mandor	367	688	1988	144	2006	301-400	N
4	Serimbu	368	380	2009	156	2012	301-400	N
5	Darit	288	422	1985	128	1997	301-400	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	336	874	1992	66	2004	201-300	N
2	Sanggau Ledo	326	580	2003	137	1994	201-300	N
3	Simpang Monterado	351	660	1996	113	2013	201-300	N
4	Samalantan	444	913	2007	147	1992	201-300	BN
5	Ledo	316	470	1986	86	2011	201-300	BN
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	289	643	1990	84	2002	301-400	N
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	253	537	2008	111	1984	201-300	N
2	Selakau	265	532	2011	102	1988	201-300	N
3	Pemangkat	269	498	1999	108	1991	201-300	BN
4	Tebas	350	925	1996	111	2002	201-300	BN
5	Sambas	304	559	2001	108	1988	201-300	N
6	SMPK Semelagi	305	590	2011	82	2006	201-300	N
7	Matang Segantar	228	330	2007	112	2013	201-300	N
8	Citrus Center	281	418	2011	192	2009	201-300	BN
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	286	567	1996	91	1993	201-300	N
2	Parindu	311	799	1993	70	2004	201-300	N
3	Balai Karangan	293	618	2010	70	2013	201-300	N
4	Balai Sebut	153	267	2012	102	2014	151-200	N
5	Meliau	316	459	2009	167	1994	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadau Hilir	364	522	1989	107	2002	201-300	BN
2	Sekadau Hulu	268	543	1999	130	1988	201-300	N
3	Nanga Mahap	355	582	2012	58	1997	201-300	BN
4	Nanga Taman	315	554	1989	56	2014	201-300	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	311	622	1999	27	2006	201-300	N
2	Kendawangan	210	567	2008	0	2006	201-300	AN
3	Manis Mata	302	592	2011	46	2014	151-200	BN
4	Sei Besar	298	572	1998	31	2006	201-300	N
5	Sei Awan	371	659	2008	143	2013	301-400	N
6	Tumbang Titi	274	574	2010	10	2014	201-300	N
7	Nanga Tayap	284	585	1986	31	1997	201-300	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	392	747	2005	65	2006	301-400	N
2	Sei Poduan	235	570	1986	88	1991	301-400	AN
3	Seponti Jaya	364	801	1996	138	1992	301-400	N
4	Teluk Melano	259	494	1996	82	1997	301-400	AN
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	310	600	1990	61	2006	301-400	N
2	Baning	409	810	1999	27	2006	301-400	N
3	Nanga Mau	330	502	2008	61	2009	301-400	N
4	Tempunak	276	567	2012	121	2006	151-200	N
5	Nanga Dedai	292	607	1996	13	2006	301-400	N
6	Paoh	311	566	2008	15	2006	201-300	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	330	770	2012	85	2002	301-400	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	444	663	1989	169	1997	301-400	N
2	Kedamin	362	489	2010	116	2013	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

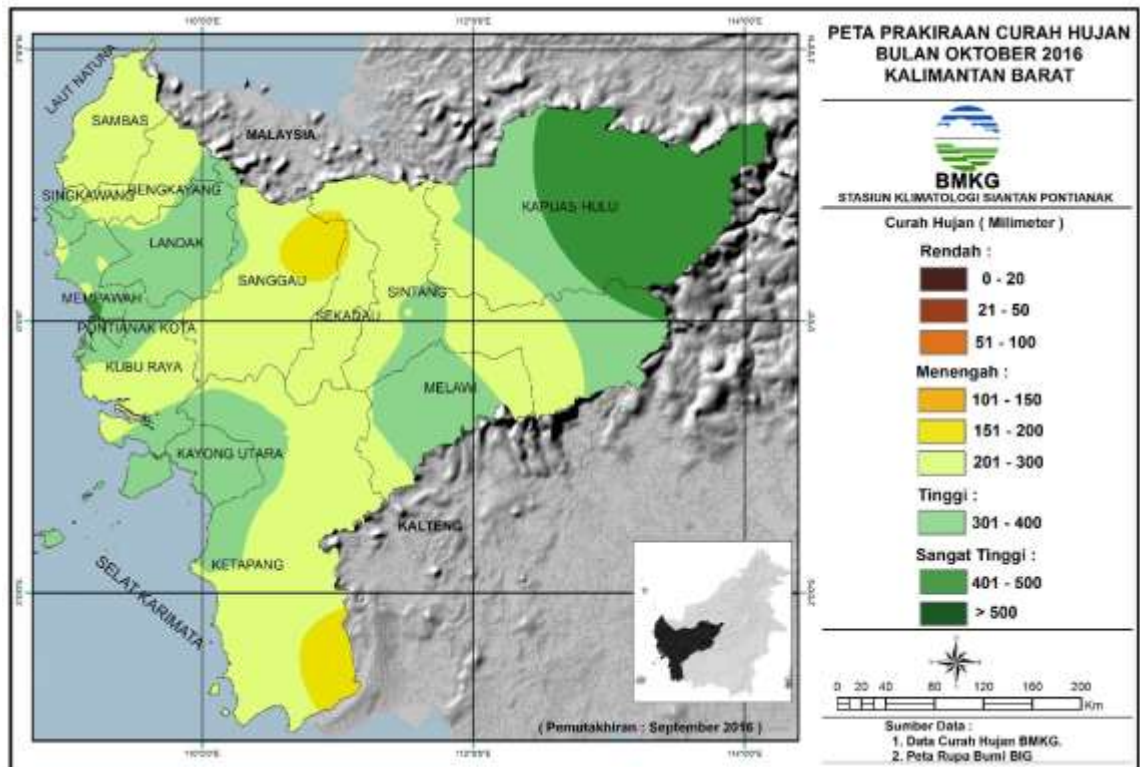
AN : Atas Normal

N : Normal

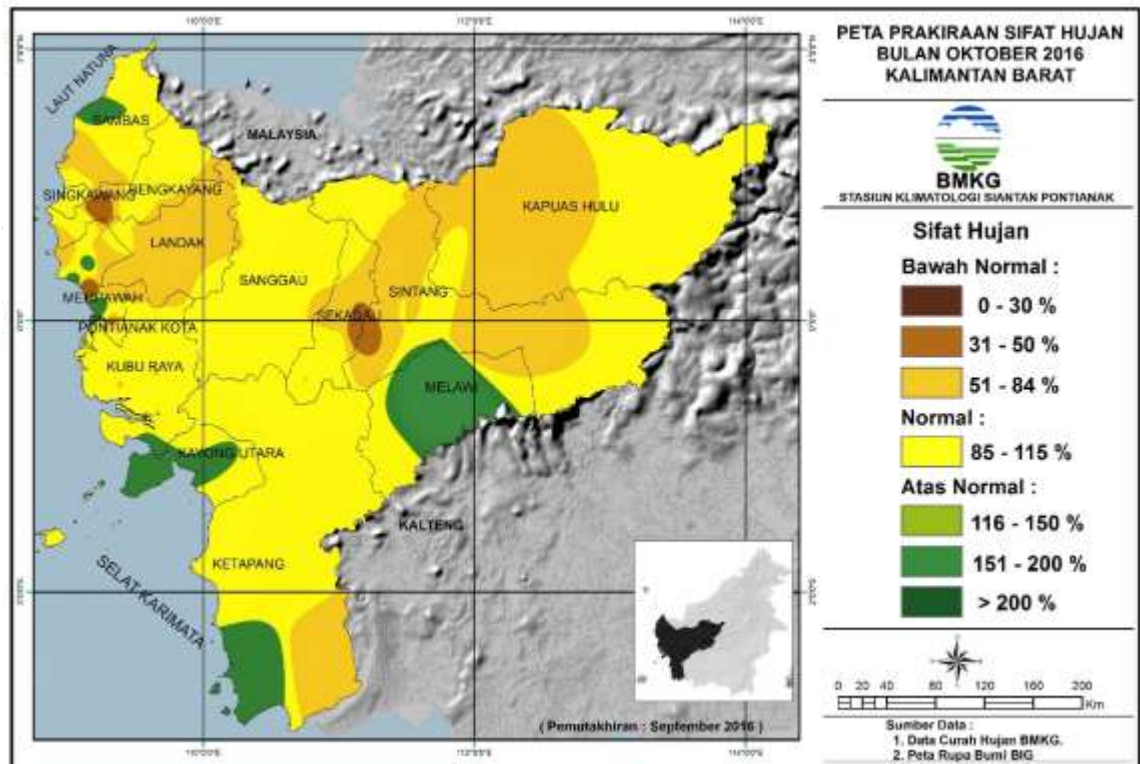
BN : Bawah Normal



Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2016



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2016



C. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November 2016

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November

PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN BULAN : NOVEMBER 2016

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	407	457	2014	5	1984	401-500	N
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	354	489	1998	5	1984	301-400	N
2	Rasau Jaya	333	567	1988	0	2004	301-400	N
3	Sei. Ambawang	350	475	1988	13	2004	301-400	N
4	Kubu	381	405	1996	4	1991	301-400	N
5	Terentang	271	364	2010	0	2006	201-300	N
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	328	550	1988	3	1997	301-400	N
2	Anjungan	394	492	2000	20	1991	301-400	N
3	Sei. Pinyuh	325	813	1988	0	2004	201-300	N
4	Peniraman	293	465	1996	12	1991	201-300	N
5	Sei Kunyit	387	483	1995	0	2004	301-400	N
6	Toho	318	314	2000	8	1997	301-400	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	432	734	1988	13	1997	401-500	N
2	Karangan	344	602	1988	21	1992	401-500	AN
3	Mandor	383	668	1988	9	1997	301-400	N
4	Serimbu	358	453	1995	83	1984	301-400	N
5	Darit	278	368	2014	35	2011	201-300	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	321	527	2009	10	2003	301-400	N
2	Sanggau Ledo	397	700	1988	34	1997	201-300	BN
3	Simpang Monterado	395	720	1995	6	1991	301-400	N
4	Samalantan	463	699	2007	0	2002	301-400	BN
5	Ledo	337	382	1995	6	1997	301-400	N
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	376	443	2014	47	2012	301-400	N
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	363	273	2014	30	1990	201-300	BN
2	Selakau	330	554	1995	6	2004	301-400	N
3	Pemangkat	322	456	1995	0	1991	301-400	N
4	Tebas	349	494	2014	16	2004	201-300	BN
5	Sambas	306	456	2010	38	2006	301-400	N
6	SMPK Semelagi	343	463	2014	5	2004	301-400	N
7	Matang Segantar	344	312	2010	61	2012	201-300	BN
8	Citrus Center	310	421	2014	59	2013	301-400	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	316	723	1995	3	1990	301-400	N
2	Parindu	328	434	1995	9	2004	301-400	N
3	Balai Karangan	330	405	1988	27	1991	301-400	N
4	Balai Sebut	139	194	1996	67	2009	151-200	AN
5	Meliau	423	760	1996	62	1993	301-400	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadai Hilir	307	451	1995	36	1991	301-400	N
2	Sekadai Hulu	311	476	1995	14	1997	301-400	N
3	Nanga Mahap	427	397	1995	32	1989	301-400	N
4	Nanga Taman	384	551	1995	6	2012	301-400	N
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	456	386	1988	0	2006	301-400	BN
2	Kendawangan	348	477	2010	0	1997	301-400	N
3	Manis Mata	407	395	1998	0	1997	301-400	N
4	Sei Besar	389	435	1988	0	1997	301-400	BN
5	Sei Awan	423	219	2008	50	2009	301-400	N
6	Tumbang Titi	412	275	2010	12	2011	301-400	N
7	Nanga Tayap	377	311	1988	7	2011	301-400	N
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	471	414	1996	0	1997	401-500	N
2	Sei Poduan	315	269	1996	0	2012	201-300	N
3	Seponti Jaya	352	522	1995	7	2002	301-400	N
4	Teluk Melano	364	479	1988	0	1997	301-400	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	305	840	1988	27	1996	301-400	N
2	Baning	428	956	1988	15	2006	301-400	N
3	Nanga Mau	384	449	2010	20	2009	301-400	BN
4	Tempunak	274	391	2010	24	2009	301-400	N
5	Nanga Dedai	363	585	2010	0	1997	301-400	N
6	Paoh	324	476	1995	24	1991	301-400	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	365	759	1998	3	1997	401-500	N
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	461	838	1988	47	1986	>500	N
2	Kedamin	582	764	2010	87	2011	>500	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

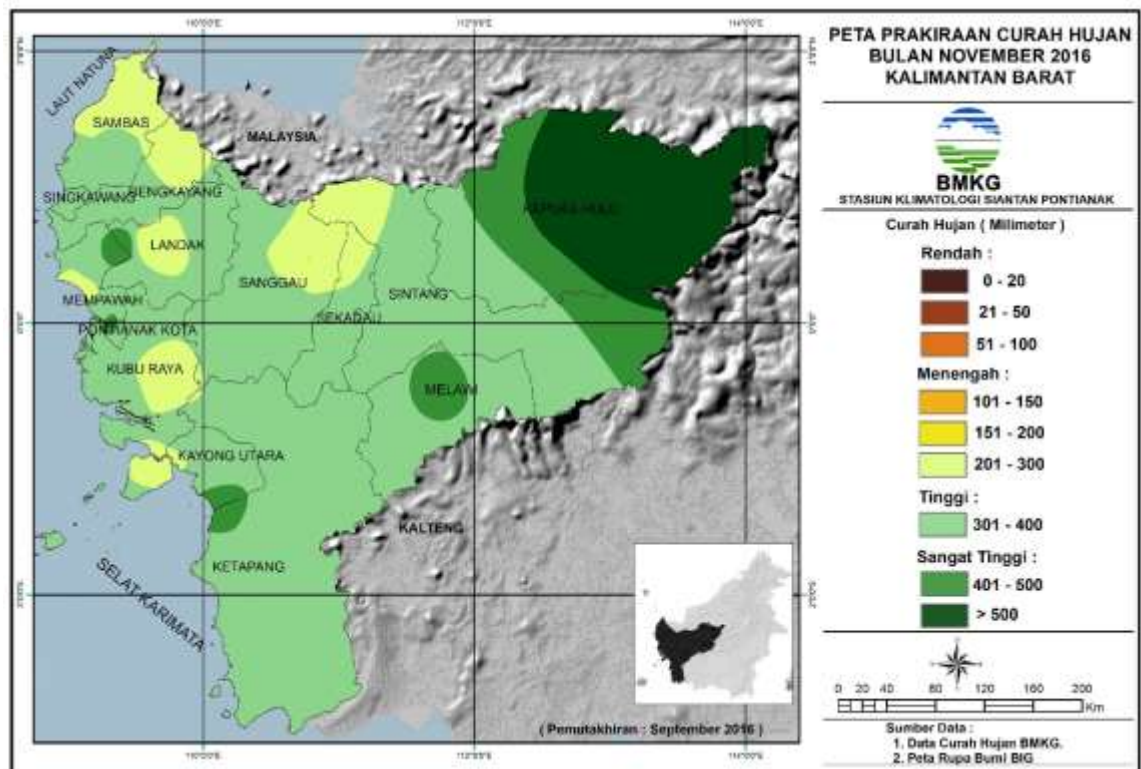
AN : Atas Normal

N : Normal

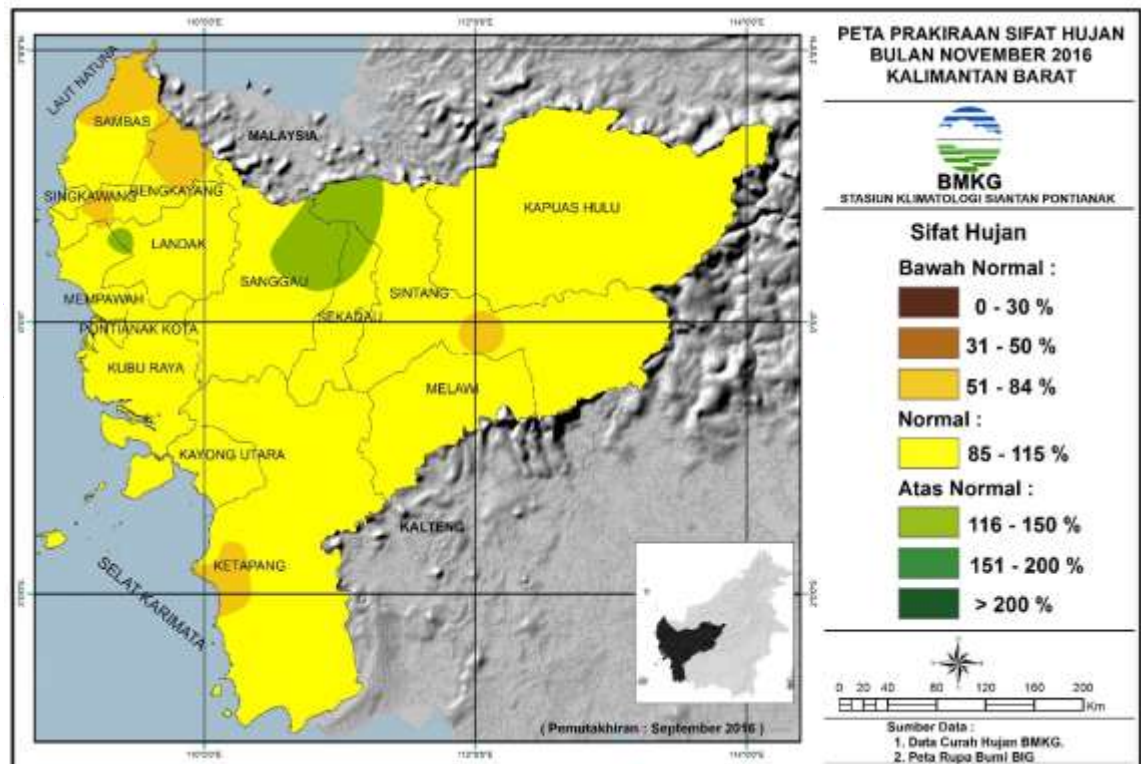
BN : Bawah Normal



Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan November 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan November 2016



D. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember

**PRAKIRAAN CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN
BULAN : DESEMBER 2016**

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	360	510	2012	108	1988	301-400	N
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	290	551	2012	108	1988	201-300	N
2	Rasau Jaya	291	553	2004	114	1988	201-300	N
3	Sei. Ambawang	283	504	2011	61	1988	201-300	N
4	Kubu	376	593	1991	121	1988	301-400	BN
5	Terentang	249	548	1997	37	1988	201-300	N
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	335	568	1984	76	1988	401-500	AN
2	Anjungan	325	602	2009	89	1988	301-400	N
3	Sei. Pinyuh	301	483	2012	45	1988	201-300	N
4	Peniraman	313	583	1983	119	1992	301-400	N
5	Sei Kunyit	313	545	1991	134	2007	201-300	BN
6	Toho	352	667	1997	184	2010	301-400	N
1	KAB. LANDAK Menjalin	376	626	2002	169	1995	301-400	N
2	Karangan	317	587	2012	79	1994	301-400	AN
3	Mandor	338	637	1994	172	2010	301-400	N
4	Serimbu	383	804	1993	65	1995	301-400	N
5	Darit	276	487	2006	81	2001	201-300	N
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	334	799	1998	119	1995	301-400	N
2	Sanggau Ledo	370	648	2011	142	1988	401-500	AN
3	Simpang Monterado	309	590	2012	126	1985	401-500	AN
4	Samalantan	447	980	2001	68	1985	301-400	BN
5	Ledo	357	724	2011	154	1988	301-400	N
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	375	773	2013	148	1995	301-400	N
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	475	1034	1983	216	2009	401-500	N
2	Selakau	342	616	2008	63	1986	401-500	AN
3	Pemangkat	328	677	2000	92	1986	401-500	AN
4	Tebas	390	690	1991	209	1998	401-500	AN
5	Sambas	308	629	2012	50	1988	401-500	AN
6	SMPK Semelagi	326	644	2006	30	2002	401-500	AN
7	Matang Segantar	458	764	2008	183	2009	401-500	N
8	Citrus Center	401	597	2011	233	2010	401-500	N
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	378	908	1992	100	1988	301-400	N
2	Parindu	313	540	1989	107	2010	301-400	N
3	Balai Karangan	353	684	2010	170	2014	301-400	N
4	Balai Sebut	215	485	2014	147	1997	201-300	N
5	Meliau	364	581	2014	174	1996	301-400	N
1	KAB. SEKADAU Sekadau Hilir	323	609	1992	143	1988	301-400	N
2	Sekadau Hulu	301	631	1992	164	1984	301-400	N
3	Nanga Mahap	496	792	2009	244	1987	301-400	BN
4	Nanga Taman	425	925	2009	239	1985	301-400	N
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	490	811	2008	233	1988	401-500	N
2	Kendawangan	509	699	1991	156	1992	401-500	N
3	Manis Mata	471	608	2004	82	1997	301-400	BN
4	Sei Besar	452	724	2008	229	1988	301-400	BN
5	Sei Awan	498	671	2009	349	2010	301-400	BN
6	Tumbang Titi	353	564	1990	171	2014	301-400	N
7	Nanga Tayap	399	666	2012	124	2001		N
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	434	870	1991	239	1993	401-500	N
2	Sei Poduan	326	606	1994	109	1996	301-400	N
3	Seponti Jaya	413	890	2008	112	1986	401-500	N
4	Teluk Melano	342	700	1991	206	1988	301-400	N
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	348	831	2007	141	1988	401-500	AN
2	Baning	406	883	2007	121	1984	301-400	BN
3	Nanga Mau	429	571	2013	224	2008	401-500	N
4	Tempunak	372	538	2012	213	2008	401-500	AN
5	Nanga Dedai	347	805	2013	112	1984	301-400	N
6	Paoh	382	865	2007	166	1996	201-300	BN
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	398	692	2004	213	1985	301-400	N
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet Pangsuma	430	925	2013	238	2001	>500	AN
2	Kedamin	463	690	2011	315	2014	>500	AN

Keterangan:

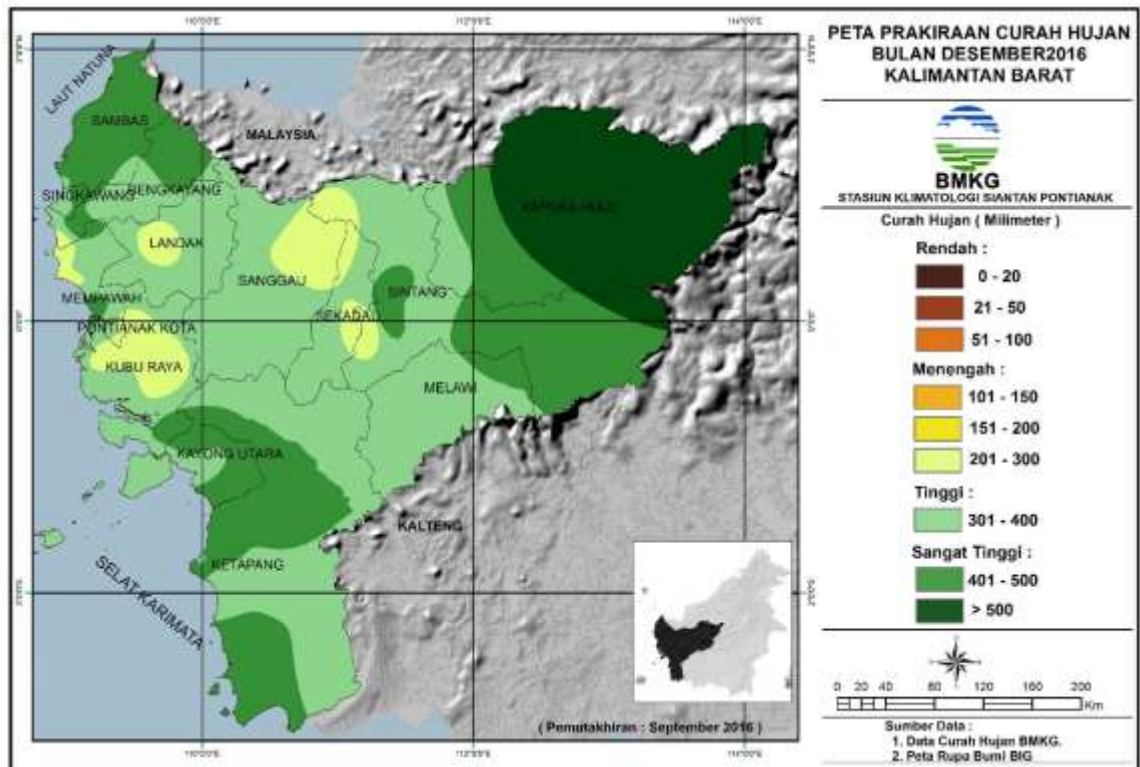
X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

AN : Atas Normal

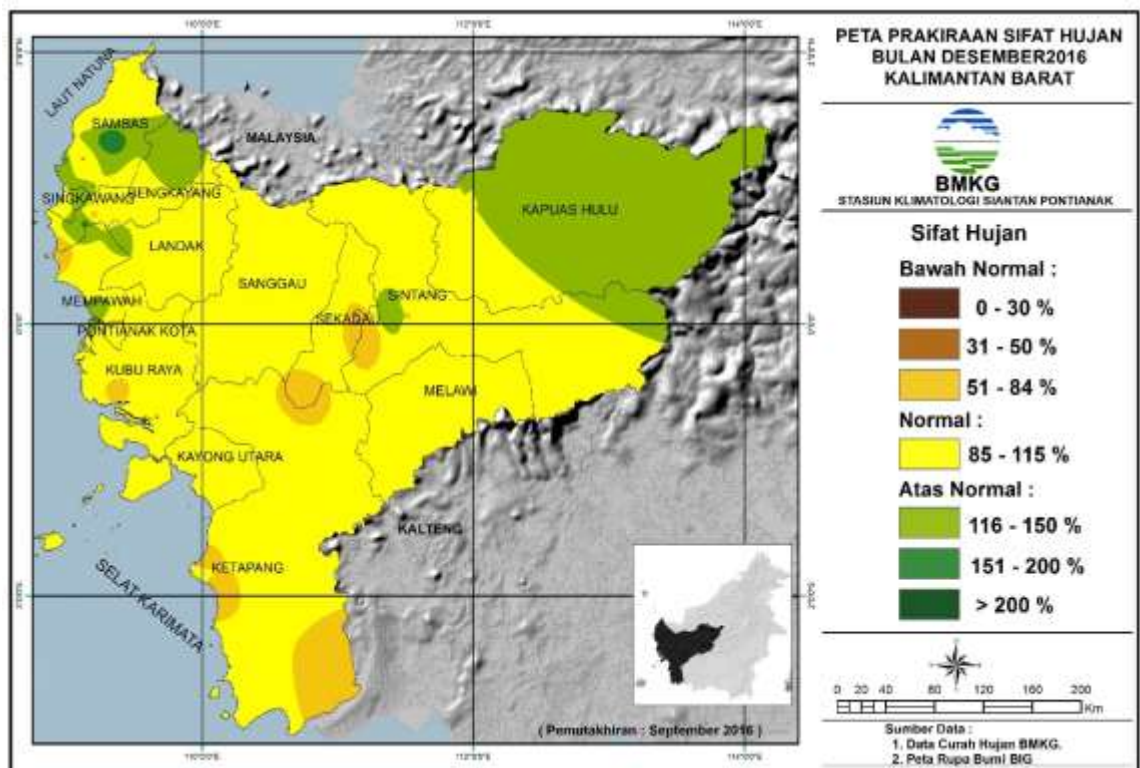
N : Normal

BN : Bawah Normal

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Desember 2016

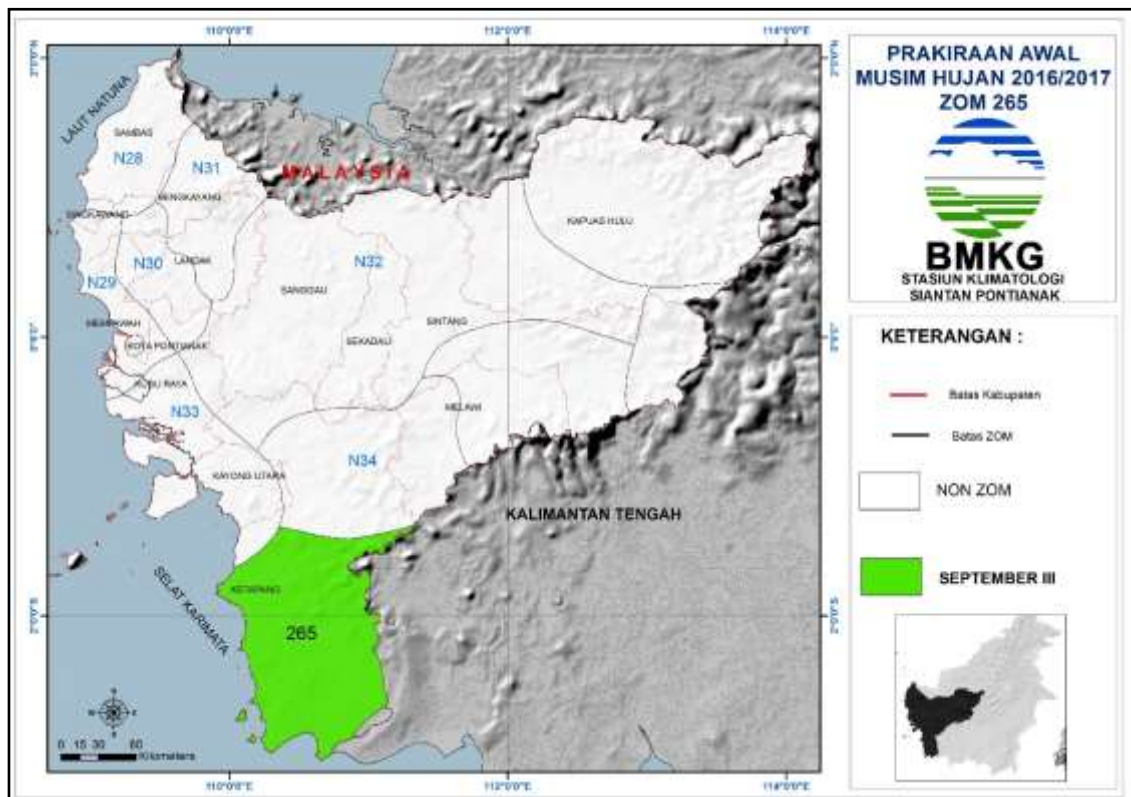


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Desember 2016

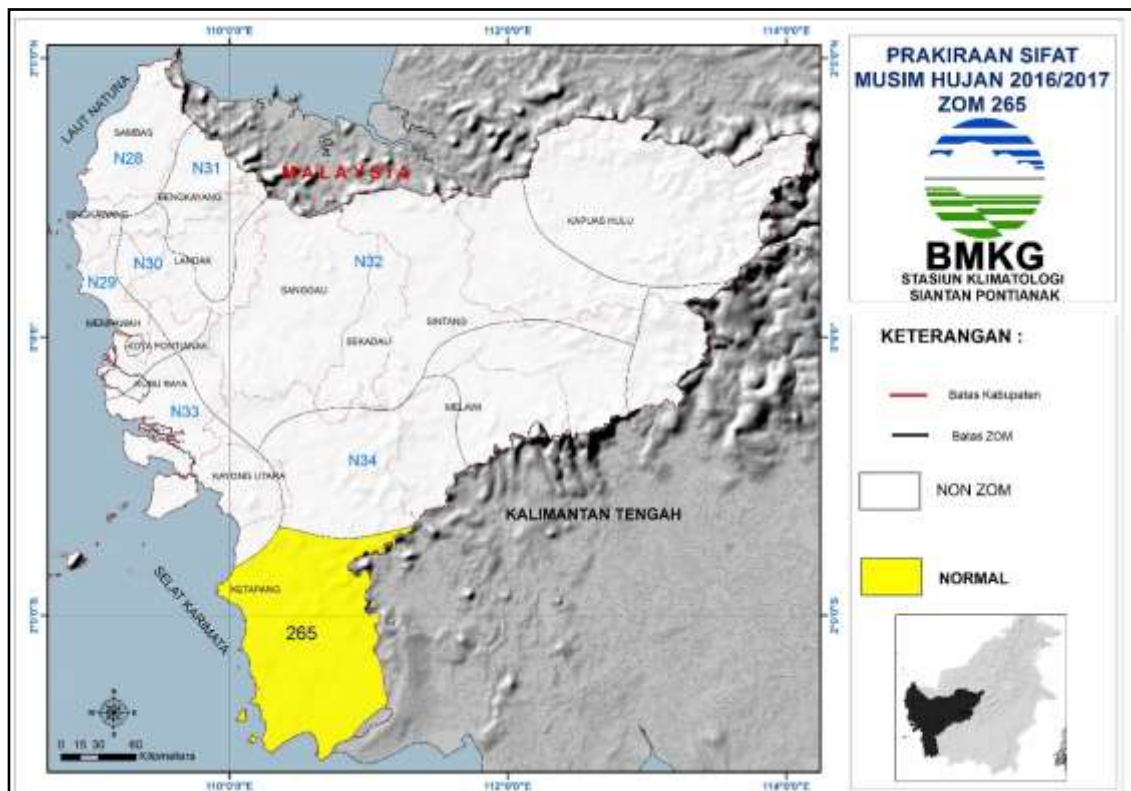


E. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan Tahun 2016 Kalimantan Barat

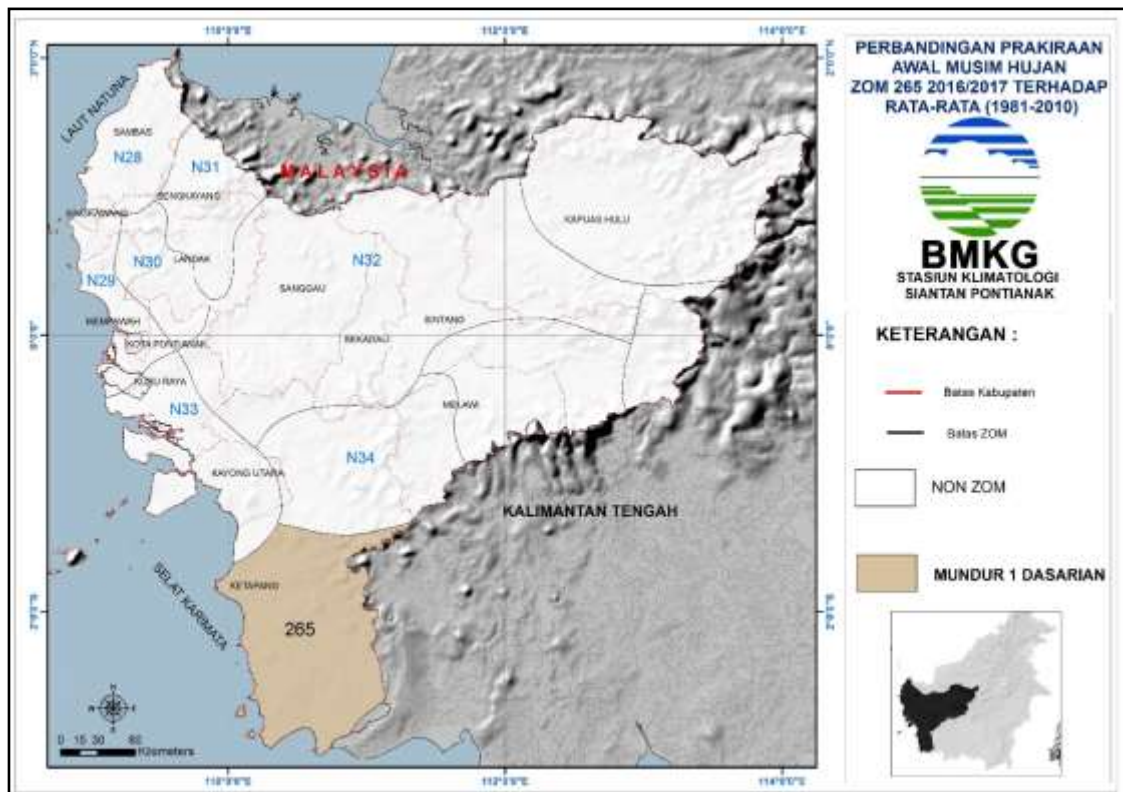
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016 ZOM 265



Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Hujan 2016 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. PETA POTENSI BANJIR

Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Oktober 2016

